

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN
KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI
KEWIRAUSAHAAN FAKULTASEKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Oleh:

Tiara RahmaDanniati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. Armanu, SE., M.Sc., Ph.D.

Competition in the world of work demands to have high knowledge and people begin to feel the importance of education. The purpose of this study was to find out whether Ability, Perception, Culture, Change and Development, and Motivation influence Decision Making students choose entrepreneurship study programs at the Faculty of Economics and Business, University of Brawijaya. This type of research is explanatory research that aims to find out the relationship between two or more variables. The population in this study were entrepreneurship study program students who were active in the even semester 2018/2019 school year. The sampling technique used was simple random sampling. The data analysis technique uses multiple linear regression with the SPSS for Windows version 16 program. The results of this study indicate that there is a significant influence between Ability, Culture, and Motivation on Decision Making, while Perception, Change, and Development have no significant effect on Decision Making.

Keywords: Decision Making, Ability, Perception, Culture, Change and Development, Motivation.

Persaingan pada dunia kerja menuntut untuk memiliki pengetahuan yang tinggi dan masyarakat mulai merasa betapa pentingnya pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Kemampuan, Persepsi, Budaya, Perubahan dan Pengembangan, dan Motivasi berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan mahasiswa memilih Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Jenis penelitian adalah *explanatory research* yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi kewirausahaan yang aktif pada tahun ajaran semester genap 2018/2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan program *SPSS for windows* versi 16. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berpengaruh positif signifikan antara Kemampuan, Budaya dan

Motivasi terhadap Pengambilan Keputusan, sedangkan Persepsi berpengaruh positif namun tidak signifikan, serta Perubahan dan Pengembangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Pengambilan Keputusan.

Kata Kunci: Pengambilan Keputusan, Kemampuan, Persepsi, Budaya, Perubahan dan Pengembangan, Motivasi.

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang semakin pesat. Hal ini tentu menyebabkan terjadinya perubahan dalam kehidupan manusia, termasuk persaingan dalam dunia kerja yang semakin ketat dan mengharuskan kita memiliki kompetensi yang lebih.

Pendidikan merupakan faktor pendukung yang memegang peranan yang sangat penting di segala sektor. Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan adalah usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran untuk memiliki kompetensi yang lebih unggul dan dapat berguna dalam dunia pekerjaan yang dapat didapatkan di salah satu lembaga perguruan tinggi.

Di Indonesia, lembaga perguruan tinggi sudah sangat banyak dan tersebar di berbagai daerah. Menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2015, terdapat 121 perguruan tinggi negeri dan 3104 perguruan tinggi swasta di Indonesia. Masyarakat dapat memilih lembaga perguruan tinggi seperti apa yang mereka inginkan dengan melihat beberapa aspek yang terdapat pada lembaga perguruan tinggi tersebut atau dengan kata lain setiap lembaga perguruan tinggi memiliki daya tarik tersendiri, salah satu contohnya seperti Universitas Brawijaya.

Universitas Brawijaya (UB) adalah perguruan tinggi di Indonesia yang berdiri pada tahun 1963 di Kota Malang, Jawa Timur. Universitas Brawijaya telah memiliki 18 fakultas dan 221 program studi dengan rumpun keilmuan yang sangat luas mulai dari

program Vokasi, Sarjana, Magister, Doktor, Dokter, Spesialis, dan Profesi.

Setiap jurusan di Universitas Brawijaya memiliki daya tarik dan peminatnya masing-masing, salah satu program studi yang diminati dan baru dibuka sejak 3 tahun lalu terdapat di Universitas Brawijaya yaitu Program Studi Kewirausahaan.

Program Studi Kewirausahaan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya didirikan sebagai pusat pendidikan kewirausahaan yang diharapkan mampu mendukung visi Universitas Brawijaya sebagai *World Class Entrepreneurial University* serta menyebarkan semangat kewirausahaan pada masyarakat luas. Hingga tahun 2019 menurut APSKI (Aliansi Program Studi Kewirausahaan Indonesia), Program Studi Kewirausahaan di Indonesia sudah terdapat di 20 universitas yang tersebar di seluruh Indonesia.

Banyak faktor yang harus dipertimbangkan sebelum seorang

calon mahasiswa menjatuhkan pilihannya kepada salah satu perguruan tinggi dan program studi yang diminati. Proses pengambilan keputusan mungkin akan dimulai dengan penetapan tujuan lalu mengembangkan alternatif dan akhirnya menentukan pilihan terbaik. Sebagian orang mungkin akan melakukan pilihan secara spontan tanpa perencanaan, baik karena tergiur oleh promosi, pelayanan, fasilitas gedung dan lain-lain tanpa melakukan skala prioritas mana yang lebih dulu dilakukan. Sebagian orang lagi mungkin akan melakukan pilihan sendiri sesuai dengan minat bakatnya, saran atau keinginan orang tua, teman sejawat, citra perguruan tinggi dan prospek lapangan pekerjaan.

Pada tahun 2017, 87% mahasiswa Indonesia salah memilih jurusan. Survei ini dilakukan oleh Indonesia Career Center Network (ICCN) menyatakan bahwa 87% mahasiswa salah memilih jurusan karena program studi yang diambil tidak sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki,

sehingga berakibat pada pekerjaan yang diperoleh tidak sesuai dengan program studi yang diambil dan kinerja yang dihasilkan tidak maksimal.

Keputusan muncul saat seseorang menetapkan pilihan atas beberapa alternatif yang tersedia dihadapannya, tetapi konsekuensinya sangat menentukan di masa selanjutnya. Keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas. Hal itu berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan mengenai apa yang harus dilakukan dan seterusnya mengenai unsur-unsur perencanaan. Dapat juga dikatakan bahwa keputusan itu sesungguhnya merupakan hasil proses pemikiran yang berupa pemilihan satu diantara beberapa alternatif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Keputusan dapat diambil berdasarkan perasaan semata-mata, dapat pula keputusan dibuat berdasarkan rasio.

Berdasarkan latar belakang diatas, banyaknya pertimbangan mahasiswa mengambil keputusan dalam memilih

suatu program studi membuat penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya”**

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengambilan Keputusan

Menurut Siagian dalam Deddy Mulyadi (2015) pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan terhadap hakikat suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data, penentu yang matang dari alternatif yang dihadapi dan pengambilan tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat.

Kemampuan

Slameto (2010) mengemukakan bahwa Kemampuan adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui /

menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda dalam melakukan suatu tindakan. Kecakapan ini mempengaruhi potensi yang ada dalam diri individu tersebut. Proses pembelajaran yang mengharuskan siswa mengoptimalkan segala kecakapan yang dimiliki.

Persepsi

Persepsi dapat didefinisikan sebagai gambaran seseorang tentang suatu objek yang menjadi fokus permasalahan yang dihadapi (Tampubolon, 2012). Robbins, 2015 persepsi adalah sebuah proses individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensoris untuk memberikan pengertian pada lingkungannya. (Keitner, 2014) persepsi adalah proses kognitif yang memungkinkan untuk menginterpretasikan dan memahami lingkungan sekitar.

Budaya

Budaya adalah suatu pola hidup menyeluruh. Budaya bersifat kompleks, abstrak, dan luas. Banyak aspek budaya turut menentukan perilaku komunikatif. Unsur-unsur sosial-budaya ini tersebar, dan meliputi banyak kegiatan sosial manusia. Budaya adalah seperangkat pola perilaku yang secara sosial dialirkan secara simbolis melalui bahasa dan cara-cara lain pada anggota dari masyarakat tertentu (Wallendorf & Reilly, dalam Mowen, 1995).

Perubahan dan Pengembangan

Abdulsyani, 2007 perubahan – perubahan dalam kehidupan masyarakat tersebut merupakan fenomena sosial yang wajar, oleh karena setiap manusia mempunyai kepentingan yang tak terbatas. Perubahan-perubahan akan nampak setelah tatanan sosial dan kehidupan masyarakat yang lama dapat dibandingkan dengan tatanan dan kehidupan masyarakat yang baru.

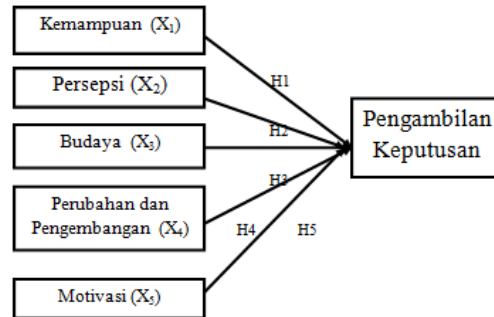
Tessmer (dalam Sumarno, 2012) pengembangan memusatkan perhatiannya tidak hanya pada analisis kebutuhan, tetapi juga isu-isu luas tentang analisis awal-akhir, seperti analisis kontekstual. Pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk berdasarkan temuan-temuan uji lapangan.

Motivasi

Robbins (2015) mendefinisikan motivasi sebagai proses yang menjelaskan mengenai kekuatan, arah, dan ketekunan seseorang dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Menurut Sulistiyani (2003), motivasi adalah proses pemberian dorongan kepada anak buah agar anak buah dapat bekerja sejalan dengan batasan yang diberikan guna mencapai tujuan organisasi secara optimal. Sedangkan menurut Richard M. Stears dalam Sedarmayanti (2009), motivasi adalah kekuatan kecenderungan seorang individu melibatkan diri dalam kegiatan yang berarahkan sasaran dalam pekerjaan.

HIPOTESIS PENELITIAN



Gambar 1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang sapat disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : kemampuan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih program studi kewirausahaan

H2 : persepsi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih program studi kewirausahaan

H3 : Budaya berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih program studi kewirausahaan

H4 : Perubahan dan Pengembangan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih program studi kewirausahaan

H5 : Motivasi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih program studi kewirausahaan

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* yang menjelaskan atau membuktikan hubungan atau pengaruh antar variabel independen dan dependen. Penelitian ini menggunakan sampel 125 responden dimana penyebaran kuesioner dilaksanakan di fakultas ekonomi dan bisnis universitas brawijaya. Pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Sampel terdiri dari mahasiswa aktif program studi kewirausahaan fakultas ekonomi dan bisnis tahun ajaran 2018/2019. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang diukur dengan

menggunakan skala *likert*. Instrumen tersebut diuji menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji F an Uji t.

4. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data yang diperoleh, sebagian besar responden berasal dari provinsi Jawa Timur, dengan usia rata-rata 20 sampai 23 tahun, didominasi oleh mahasiswa tahun angkatan 2016-2017, dan menggunakan dana bersumber dari orang tua. Kuesioner yang disebar telah memenuhi uji valiitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji hereroskedastisitas.

4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang memenuhi uji asumsi klasik dapat dilakukan uji regresi linier berganda.

Tabel 1 : Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1(Constant)	-1.578	1.639		-.963	.338
Kemampuan	.231	.117	.155	1.980	.050
Persepsi	.147	.085	.137	1.727	.087
Budaya	.315	.103	.243	3.060	.003
Perubahan/Pengembangan	-.242	.126	-.186	-1.917	.058
Motivasi	.638	.117	.497	5.460	.000

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat tuliskan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dengan persamaan sebagai berikut.

Model Umum Regresi Linier

$$Y = 0,155X_1 + 0,137X_2 + 0,243X_3 - 0,186X_4 + 0,497X_5$$

1. Variabel Kemampuan (X_1), $b_1 = 0,155$
 Nilai koefisien regresi β_1 bertanda positif sebesar 0.155, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel kemampuan (X_1) ditingkatkan, maka akan terjadi peningkatan pada pengambilan keputusan (Y).
2. Variabel Persepsi (X_2), $b_2 = 0,137$
 Nilai koefisien regresi β_2 bertanda positif sebesar 0.137, hal ini menunjukkan bahwa apabila

variabel persepsi (X_2) ditingkatkan, maka akan terjadi peningkatan pada pengambilan keputusan (Y).

3. Variabel Budaya (X_3), $b_3 = 0,243$
 Nilai koefisien regresi β_3 bertanda positif sebesar 0.243, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel budaya (X_3) ditingkatkan, maka akan terjadi peningkatan pada pengambilan keputusan (Y).
4. Variabel Perubahan dan Pengembangan (X_4), $b_4 = -0,186$
 Nilai koefisien regresi β_4 bertanda negative yaitu -0.186, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel perubahan dan pengembangan (X_4) ditingkatkan, maka akan terjadi penurunan pada pengambilan keputusan (Y).
5. Variabel Motivasi (X_5), $b_5 = 0,497$
 Nilai koefisien regresi β_5 bertanda positif sebesar 0.497, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel motivasi (X_5) ditingkatkan, maka akan terjadi peningkatan pada variabel pengambilan keputusan (Y).

4.2 Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2009) uji koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen jadi untuk mengetahui besar kontribusi variabel independen yaitu kemampuan, persepsi, budaya, perubahan dan pengembangan, dan motivasi terhadap variabel dependen yaitu pengambilan keputusan.

Tabel 2 : Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 ^a	.415	.390	1.879

Sumber : Data Primer, 2019

Koefisien determinasi (*adjusted R square*) yang dihasilkan oleh model regresi pengaruh kemampuan, persepsi, budaya, perubahan dan pengembangan, motivasi terhadap pengambilan keputusan sebesar 0.390. hal ini berarti keragaman Y mampu direpresentasikan oleh kemampuan, persepsi, budaya, perubahan dan pengembangan, motivasi sebesar 39%, sedangkan sisanya 61% merupakan

kontribusi dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Uji F

Tabel 3 : Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Signifikan.
Regression	297.721	5	59.544	16.871	.000 ^a
Residual	420.007	119	3.529		
Total	717.728	124			

Sumber: Data primer diolah, 2019

Pengujian hipotesis secara simultan pengaruh kemampuan, persepsi, budaya, perubahan dan pengembangan, dan motivasi menghasilkan statistik uji F sebesar 16.871 dengan probabilitas sebesar 0.000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan statistik uji $F > F_{\text{tabel}}$ (2.29) atau probabilitas $< \text{level of significance}$ ($\alpha = 0.05$). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) kemampuan, persepsi, budaya, perubahan dan pengembangan, motivasi terhadap pengambilan keputusan.

4.3.2 Uji t

Tabel 4 : Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1(Constant)	-1.578	1.639		-.963	.338
Kemampuan	.231	.117	.155	1.980	.050
Persepsi	.147	.085	.137	1.727	.087
Budaya	.315	.103	.243	3.060	.003
Perubahan dan Pengembangan	-.242	.126	-.186	-1.917	.058
Motivasi	.638	.117	.497	5.460	.000

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berasarkan tabel I atas diperoleh hasil sebagai berikut :

1) Uji Hipotesis Parsial Antara Kemampuan Terhadap Pengambilan Keputusan.

Pengujian hipotesis secara parsial Kemampuan terhadap Pengambilan Keputusan menghasilkan uji t sebesar 1.98 dengan probabilitas 0.50. Hal ini menunjukkan bahwa Kemampuan berpengaruh positif signifikan terhadap Pengambilan Keputusan.

2) Uji Hipotesis Parsial Antara Persepsi Terhadap Pengambilan Keputusan.

Pengujian hipotesis secara parsial Persepsi terhadap Pengambilan Keputusan menghasilkan uji t 1.727 dengan

probabilitas 0.87. Hasil pengujian tersebut menunjukkan statistik uji t < t tabel atau probabilitas > level of significance. Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi berpengaruh positif namun tidak signifikan.

3) Uji Hipotesis Parsial Antara Budaya Terhadap Pengambilan Keputusan.

Pengujian hipotesis secara parsial Budaya terhadap Pengambilan Keputusan menghasilkan uji t sebesar 3.60 dengan probabilitas 0.003. Hasil pengujian tersebut menunjukkan statistik uji t > t tabel atau probabilitas < level of significance. Hal ini menunjukkan bahwa Budaya berpengaruh positif signifikan terhadap Pengambilan Keputusan.

4) Uji Hipotesis Partial Antara Perubahan dan Pengembangan Terhadap Pengambilan Keputusan.

Pengujian hipotesis secara partial Perubahan dan Pengembangan terhadap Pengambilan Keputusan menghasilkan uji t -1.917 dengan probabilitas 0.058. Hasil pengujian

tersebut menunjukkan statistik uji t < t tabel atau probabilitas > *level of significance*. Hal ini menunjukkan bahwa Perubahan dan Pengembangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Pengambilan Keputusan.

5) Uji Hipotesis Parsial Antara Motivasi Terhadap Pengambilan Keputusan.

Pengujian hipotesis secara parsial Motivasi terhadap Pengambilan Keputusan menghasilkan uji t sebesar 5.460 dengan probabilitas 0.000. Hal pengujian tersebut menunjukkan statistik uji t > t tabel atau probabilitas < *level of significance*. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap Pengambilan Keputusan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa Kemampuan, Budaya dan Motivasi berpengaruh positif signifikan, Persepsi berpengaruh positif namun tidak signifikan, sedangkan Perubahan dan Perkembangan tidak berpengaruh

positif signifikan terhadap Pengambilan Keputusan mahasiswa memilih program studi kewirausahaan fakultas ekonomi dan bisnis universitas brawijaya.

Universitas Brawijaya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Kewirausahaan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk bisa berwirausaha dengan dibina oleh dosen-dosen yang berpengalaman dalam pendidikan kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2007. Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif. Dipetik pada 15 Februari 2019, <<https://www.bps.go.id/>>
- Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki.
2014. Organizational
Behavioral. Edition 5. Boston:
McGraw-Hill.

Mulyadi, Deddy, 2015. Perilaku
Organisasi dan Kepemimpinan
Pelayanan. Bandung : Alfabeta

Robbins, S.P & Timothy A. Judge.
2015. Perilaku Organisasi.
Jakarta: Salemba Empat.

Sedarmayanti. 2009. Sumber Daya
Manusia dan Produktivitas
Kerja. Bandung: CV Mandar
Maju.

Sulistiyani, Ambar Teguh, Rosidah.
2009. Manajemen Sumber
Daya Manusia. Yogyakarta :
Graha Ilmu.

Sumarno, Alim. 2012. Penelitian
Kausalitas Komparatif.
Surabaya : Elearning Unesa

Tampubolon, Manahan P. 2012.
Perilaku Keorganisasian :
Perseptif Organisasi Bisnis.
Bogor: Ghalia Indonesia.